

## Gambaran Kompetensi Penyetelan Bingkai Kacamata Pada Mahasiswa Akademi Refraksi Optisi Leprindo Tahun 2023

Desti Arum Fitriah<sup>1</sup>, Wirawan Setyaka<sup>2</sup>, Sri Ratri Lestari<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Akademi Refraksi Optisi Leprindo Jakarta, Indonesia

E-mail: destiarumfitriah@gmail.com<sup>1</sup>; wirawansetyaka521@gmail.com<sup>2</sup>;  
ratrilestari01@gmail.com<sup>3</sup>

### Abstract

Glasses are a combination of a frame or eyeglass handle and lenses which function to help and sharpen vision. Glasses are used to help the human sense of sight, both for reading and seeing the surrounding environment. There are several functions of glasses, namely helping the vision of people who experience myopia, hypermetropia and astigmatism.

In this research, the author used quantitative methods with research respondents from class 44 of ARO LEPRINDO Jakarta who carried out the practice in 2022/2023. The population is 30 respondents, the sample size is 30 respondents.

The results of this research are that students' overall knowledge regarding adjustment knowledge is above 60% good while 50% is poor regarding knowledge about tools. Knowledge of setup is generally good. However, especially for actual fittings, it is still below 70%.

**Keywords:** Competence, Adjustment

### Article history: (dilengkapi oleh admin)

Submitted

Accepted

Published

### PUBLISHED BY:

Jurnal Optometri

### Address:

Jl. Ciputat Molek Selatan Sel No. 1C, Pisangan - Kec. Ciputat  
Kota Tangerang Selatan - Banten Indonesia

**Email:** [lppm@aroleprindo.ac.id](mailto:lppm@aroleprindo.ac.id)

### Barcode Keaslian

(dilengkapi oleh admin)

### Abstrak

Kacamata merupakan gabungan antara frame atau gagang kacamata dengan lensa yang berfungsi untuk membantu dan mempertajam penglihatan. Kacamata digunakan untuk membantu indera penglihatan manusia, baik untuk membaca maupun melihat lingkungan sekitar, Ada beberapa fungsi dari Kacamata yaitu membantu penglihatan orang yang mengalami myopia, hipermetropia, dan astigmatisme.

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif dengan responden penelitian dari angkatan 44 ARO LEPRINDO Jakarta yang melaksanakan praktek pada tahun 2022/2023. Jumlah populasi adalah 30 responden, jumlah sample adalah 30 responden.

Hasil dari penelitian ini keseluruhan pengetahuan mahasiswa tentang pengetahuan penyetelan diatas 60% baik sedangkan 50% kurang baik berkenaan dengan pengetahuan tentang alat. Pengetahuan tentang penyetelan secara umum sudah baik. Namun untuk fitting terutama aktual masih dibawah 70%.

**Kata Kunci:** *Kompetensi, Penyetelan*

\*Penulis Korespondensi: Desti Arum Fitriah

Nama, email: destiarumfitriah@gmail.com



*This is an open access article under the CC-BY license*

## PENDAHULUAN

Kacamata merupakan gabungan antara frame atau gagang kacamata dengan lensa yang berfungsi untuk membantu dan mempertajam penglihatan. Kacamata digunakan untuk membantu indera penglihatan manusia, baik untuk membaca maupun melihat lingkungan sekitar (Andriyani, Husna, & Sari, 2020). Ada beberapa fungsi dari Kacamata yaitu membantu penglihatan orang yang mengalami myopia, hipermetropia, dan astigmatisme. Pada sebuah penelitian di Arab Saudi tahun 2013 disimpulkan bahwa masih banyak anak-anak sekolah dasar yang tidak patuh menggunakan kacamata sebesar 68,80%. Alasan utama yang menyebabkan anak-anak tidak patuh dalam penggunaan kacamata yaitu karena ketidaksetujuan orang tua, tidak nyaman saat dipakai, dan sakit kepala. (Aldebasi, 2013)

Hasil dari penelitian di Tasikmalaya tahun 2018 ditemukan 60% populasi yang menggunakan kacamata tidak sesuai dengan standar. Studi yang dilakukan membandingkan pemakaian kacamata dengan standar yang sudah ditetapkan sebanyak 40%. Pembuatan kacamata sebagai alat bantu refraksi merupakan salah satu bentuk pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh optometris. Selain pembuatan kacamata optometris juga memiliki peran dalam memberikan kenyamanan dalam penggunaan kacamata bagi pasien. Salah satunya adalah melakukan penyetelan kacamata atau fitting. Fitting kacamata diantaranya melakukan penyesuaian kacamata standar, melakukan penyetelan ke wajah pasien, dan melakukan penyuluhan serta bimbingan pemakaian kacamata.

Ada beberapa faktor kacamata harus dilakukan penyetelan atau fitting seperti, posisi kacamata terlalu turun, kacamata lepas pada saat menunduk, pasien selalu membenarkan posisi kacamata, bagian bawah rim yang menempel pada pipi, bagian atas rim yang menyentuh alis mata, dan juga masih ada beberapa lainnya. Proses fitting dilakukan sebelum penyerahan kepada pasien agar kacamata terasa nyaman dan sesuai untuk digunakan.

Penyetelan atau fitting yang tidak sesuai dengan wajah atau kebutuhan pasien akan berdampak pada kenyamanan pasien, akan mengganggu tajam penglihatan pasien. Maka dari itu seorang optometris harus memiliki kompetensi di bidang tersebut.

Dari latar belakang masalah di atas saya akan meneliti bagaimana gambaran kompetensi penyetelan bingkai kacamata pada mahasiswa semester IV Akademi Refraksi Optisi Leprindo tahun 2023.

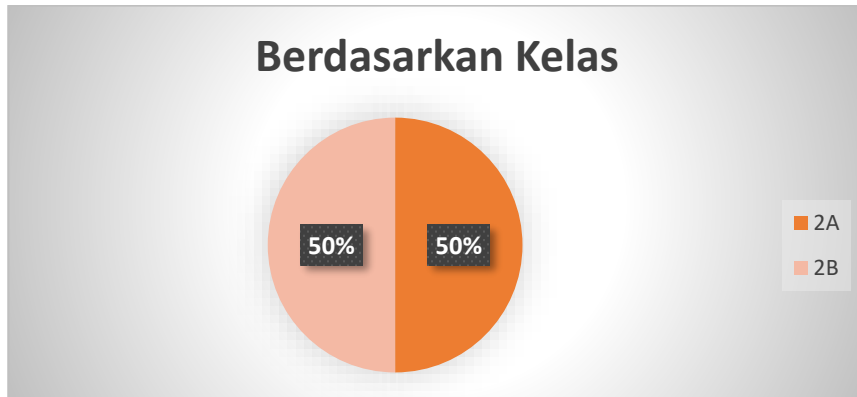
### **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian.

Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, metode ini sebagai metode ilmiah atau scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D, 2009)

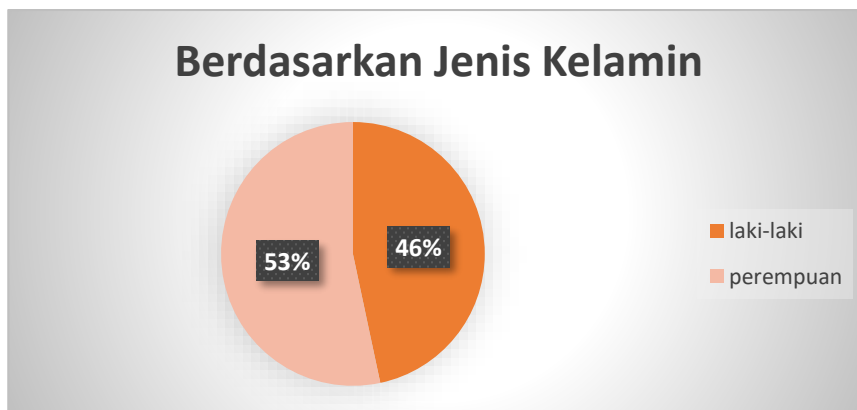
## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Identitas Responden



Grafik 4. 1  
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kelas

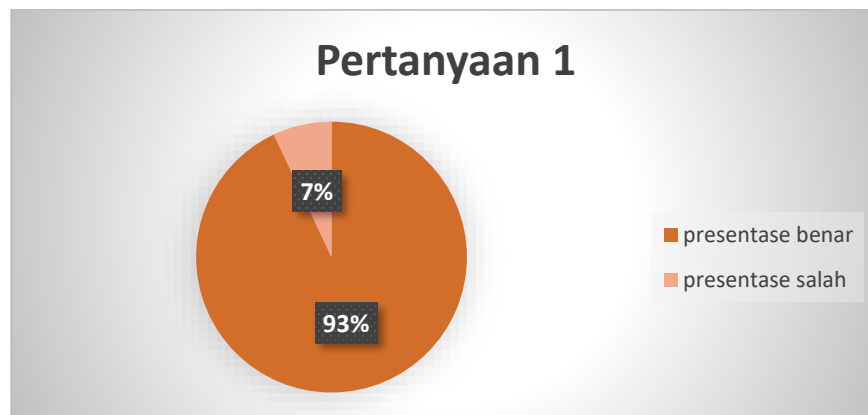
Dari diagram kelas diatas dapat disimpulkan bahwa sample kelas 2A berjumlah 15 orang dengan presentase 50%, sedangkan sample kelas 2B berjumlah 15 orang dengan presentase 50% dengan total keseluruhan adalah 30 orang dengan presentase 100%.



Grafik 4. 2  
Distirbusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin

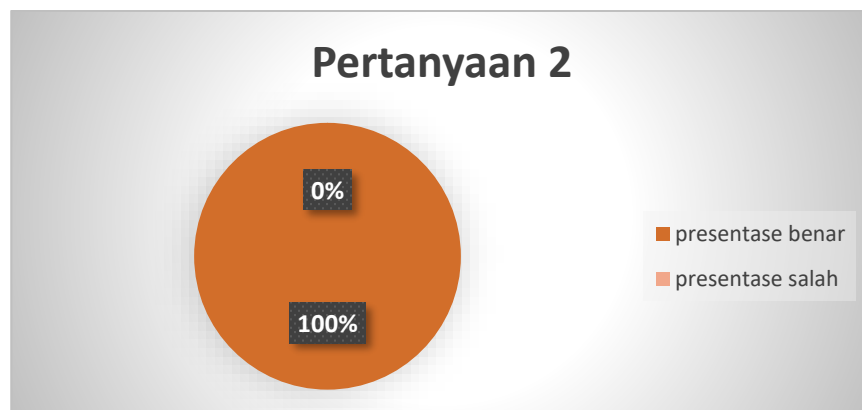
Dari diagram jenis kelamin diatas dapat disimpulkan bahwa sample laki-laki berjumlah 14 orang dengan presentase 46%, sedangkan sample perempuan berjumlah 16 orang dengan presentase 53% dengan total keseluruhan adalah 30 orang dengan presentase 100%.

## 2. Analisa data



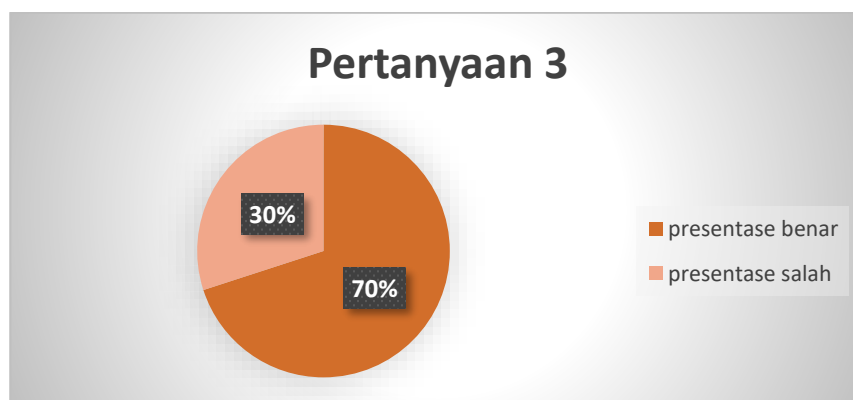
Grafik 4. 3  
Distribusi Frekuensi Hasil Dari Pertanyaan 1

Dari diagram diatas dapat disimpulkan bahwa sample yang menjawab pertanyaan 1 dengan benar berjumlah 28 orang dengan presentasi 93%, sedangkan sample yang menjawab pertanyaan 1 dengan salah berjumlah 2 orang dengan presentasi 7%.



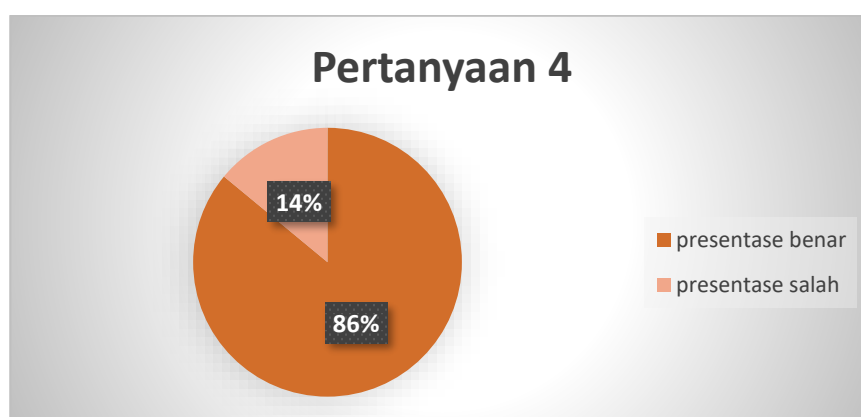
Grafik 4. 4  
Distribusi Frekuensi Hasil Dari Pertanyaan 2

Dari diagram diatas dapat disimpulkan bahwa sample yang menjawab pertanyaan 2 dengan benar berjumlah 30 orang dengan presentasi 100%, sedangkan sample yang menjawab pertanyaan 2 dengan salah berjumlah 0 orang dengan presentasi 0%.



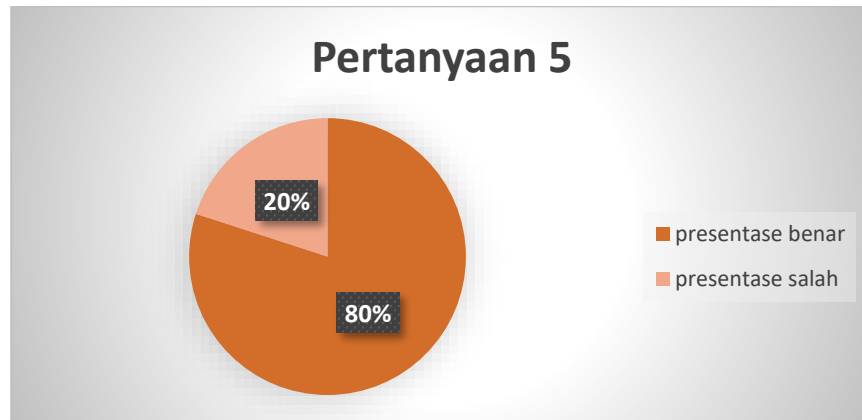
Grafik 4. 5  
Distribusi Frekuensi Hasil Dari Pertanyaan 3

Dari diagram diatas dapat disimpulkan bahwa sample yang menjawab pertanyaan 3 dengan benar berjumlah 21 orang dengan presentasi 70%, sedangkan sample yang menjawab pertanyaan 3 dengan salah berjumlah 9 orang dengan presentasi 30%.



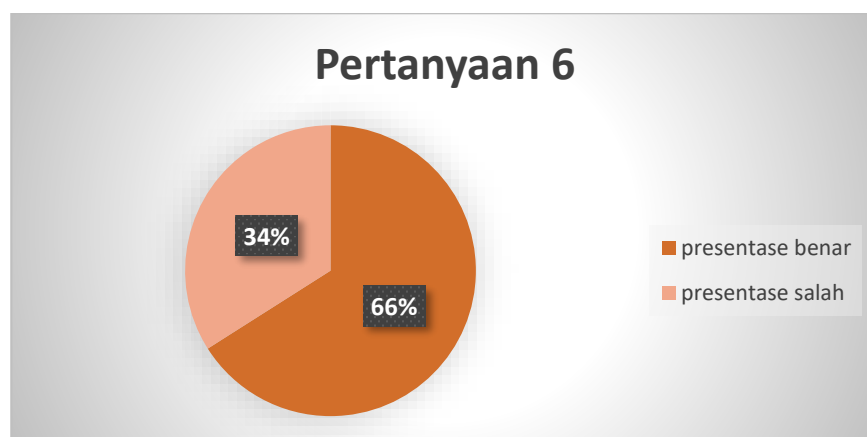
Grafik 4. 6  
Distribusi Frekuensi Hasil Dari Pertanyaan 4

Dari diagram diatas dapat disimpulkan bahwa sample yang menjawab pertanyaan 4 dengan benar berjumlah 26 orang dengan presentasi 86%, sedangkan sample yang menjawab pertanyaan 4 dengan salah berjumlah 4 orang dengan presentasi 14%.



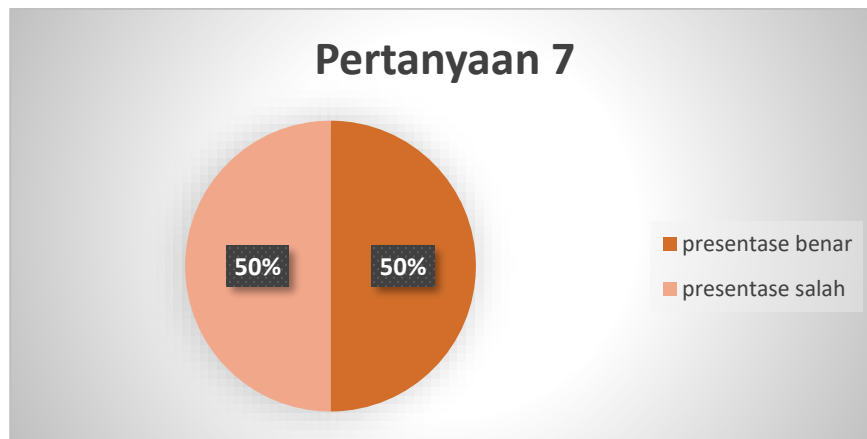
Grafik 4. 7  
Distribusi Frekuensi Hasil Dari Pertanyaan 5

Dari diagram diatas dapat disimpulkan bahwa sample yang menjawab pertanyaan 5 dengan benar berjumlah 24 orang dengan presentasi 80%, sedangkan sample yang menjawab pertanyaan 5 dengan salah berjumlah 6 orang dengan presentasi 20%.



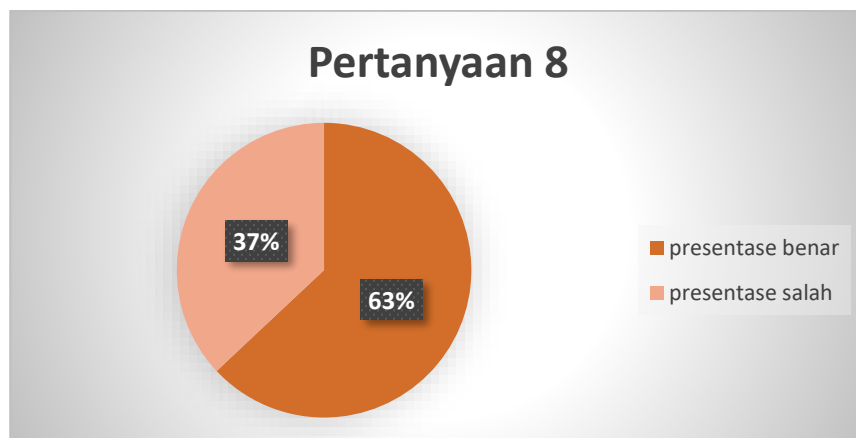
Grafik 4. 8  
Distribusi Frekuensi Hasil Dari Pertanyaan 6

Dari diagram diatas dapat disimpulkan bahwa sample yang menjawab pertanyaan 6 dengan benar berjumlah 20 orang dengan presentasi 66%, sedangkan sample yang menjawab pertanyaan 6 dengan salah berjumlah 10 orang dengan presentasi 34%.



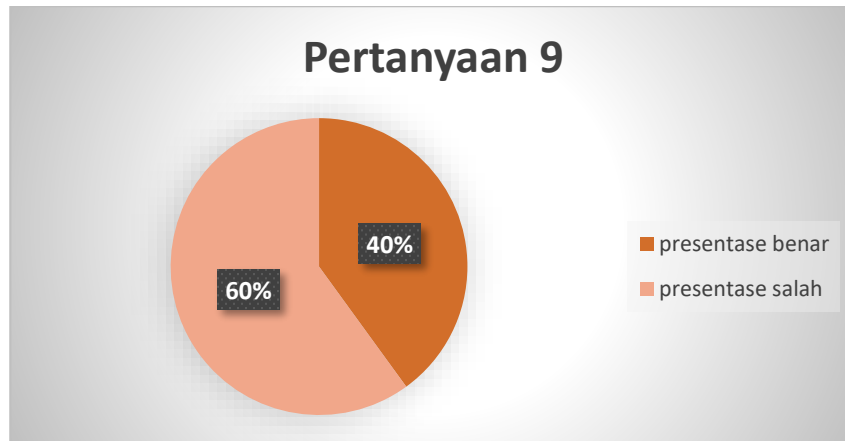
Grafik 4. 9  
Distribusi Frekuensi Hasil Dari Pertanyaan 7

Dari diagram diatas dapat disimpulkan bahwa sample yang menjawab pertanyaan 7 dengan benar berjumlah 15 orang dengan presentasi 50%, sedangkan sample yang menjawab pertanyaan 7 dengan salah berjumlah 15 orang dengan presentasi 15%.



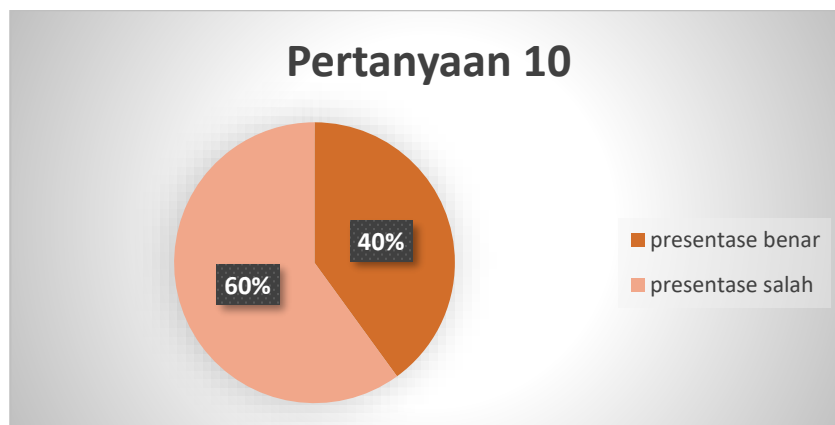
Grafik 4. 10  
Distribusi Frekuensi Hasil Dari Pertanyaan 8

Dari diagram diatas dapat disimpulkan bahwa sample yang menjawab pertanyaan 8 dengan benar berjumlah 19 orang dengan presentasi 63%, sedangkan sample yang menjawab pertanyaan 8 dengan salah berjumlah 13 orang dengan presentasi 37%.



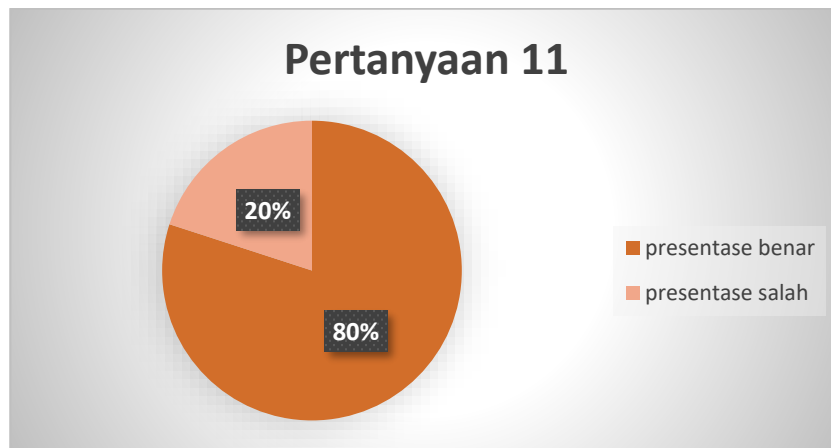
Grafik 4. 11  
Distribusi Frekuensi Hasil Dari Pertanyaan 9

Dari diagram diatas dapat disimpulkan bahwa sample yang menjawab pertanyaan 9 dengan benar berjumlah 12 orang dengan presentasi 40%, sedangkan sample yang menjawab pertanyaan 9 dengan salah berjumlah 18 orang dengan presentasi 60%.



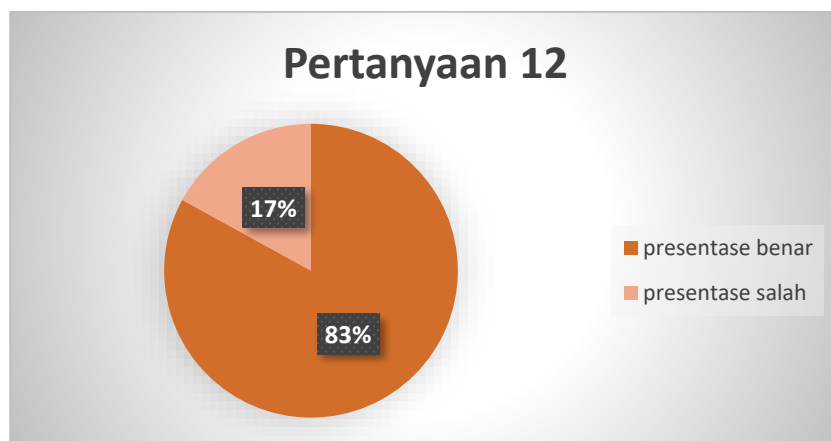
Grafik 4. 12  
Distribusi Frekuensi Hasil Dari Pertanyaan 10

Dari diagram diatas dapat disimpulkan bahwa sample yang menjawab pertanyaan 10 dengan benar berjumlah 12 orang dengan presentasi 40%, sedangkan sample yang menjawab pertanyaan 10 dengan salah berjumlah 18 orang dengan presentasi 60%.



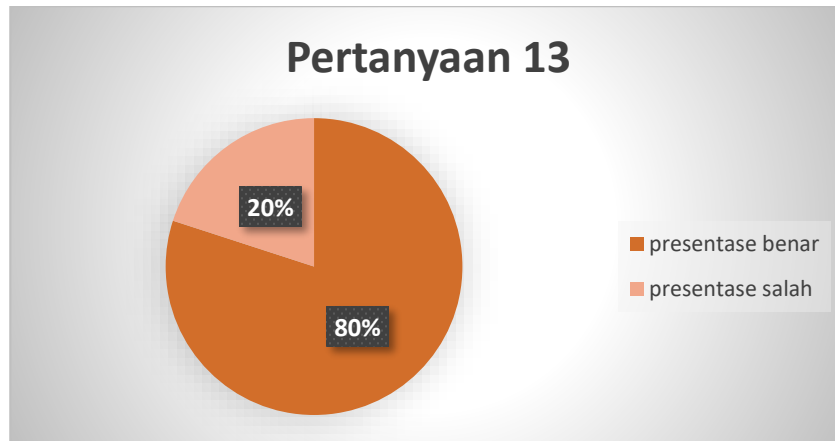
Grafik 4. 13  
Distribusi Frekuensi Hasil Dari Pertanyaan 11

Dari diagram diatas dapat disimpulkan bahwa sample yang menjawab pertanyaan 11 dengan benar berjumlah 24 orang dengan presentasi 80%, sedangkan sample yang menjawab pertanyaan 11 dengan salah berjumlah 6 orang dengan presentasi 20%.



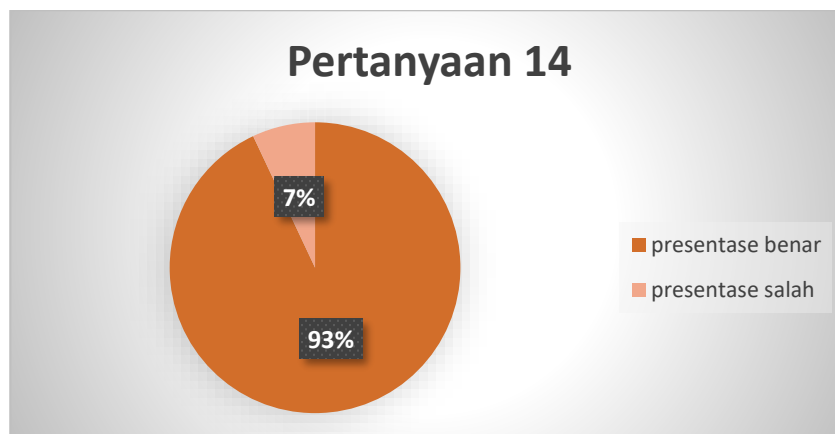
Grafik 4. 14  
Distribusi Frekuensi Hasil Dari Pertanyaan 12

Dari diagram diatas dapat disimpulkan bahwa sample yang menjawab pertanyaan 12 dengan benar berjumlah 25 orang dengan presentasi 83%, sedangkan sample yang menjawab pertanyaan 12 dengan salah berjumlah 5 orang dengan presentasi 17%.



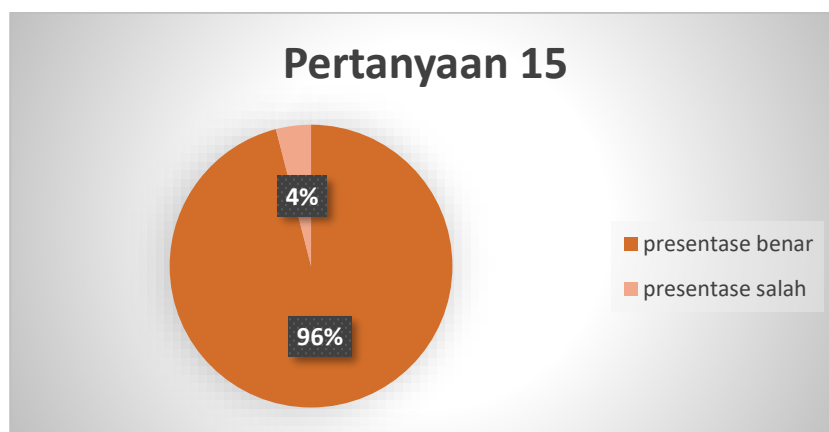
Grafik 4. 15  
Distribusi Frekuensi Hasil Dari Pertanyaan 13

Dari diagram diatas dapat disimpulkan bahwa sample yang menjawab pertanyaan 13 dengan benar berjumlah 24 orang dengan presentasi 80%, sedangkan sample yang menjawab pertanyaan 13 dengan salah berjumlah 6 orang dengan presentasi 20%.



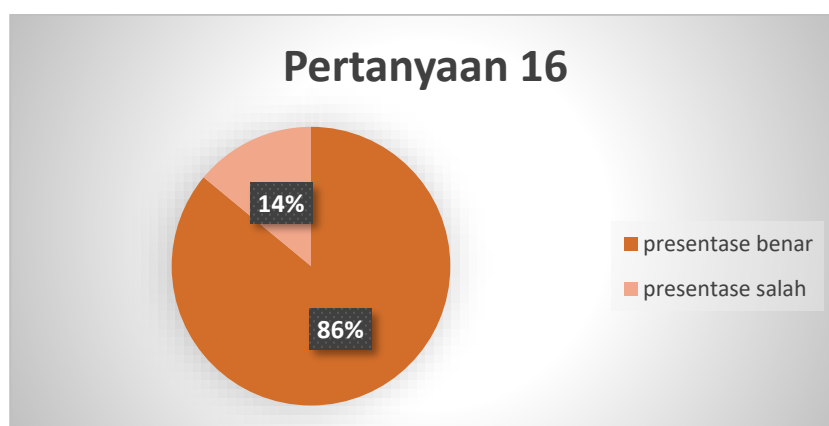
Grafik 4. 16  
Distribusi Frekuensi Hasil Dari Pertanyaan 14

Dari diagram diatas dapat disimpulkan bahwa sample yang menjawab pertanyaan 14 dengan benar berjumlah 28 orang dengan presentasi 93%, sedangkan sample yang menjawab pertanyaan 14 dengan salah berjumlah 2 orang dengan presentasi 7%.



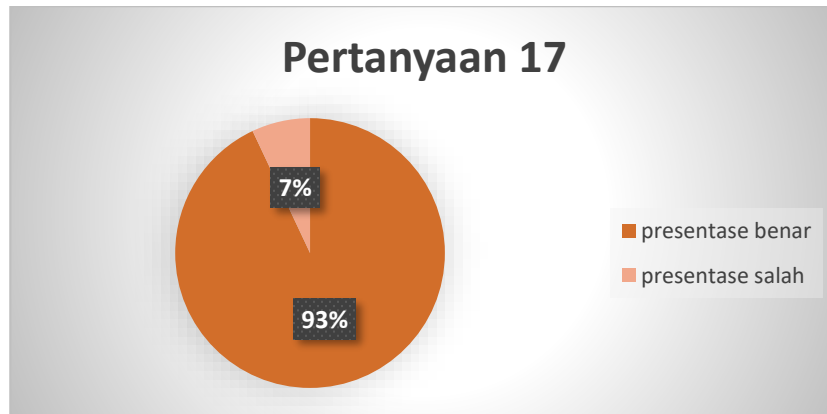
**Grafik 4. 17**  
Distribusi Frekuensi Hasil Dari Pertanyaan 15

Dari diagram diatas dapat disimpulkan bahwa sample yang menjawab pertanyaan 15 dengan benar berjumlah 29 orang dengan presentasi 96%, sedangkan sample yang menjawab pertanyaan 15 dengan salah berjumlah 1 orang dengan presentasi 4%.



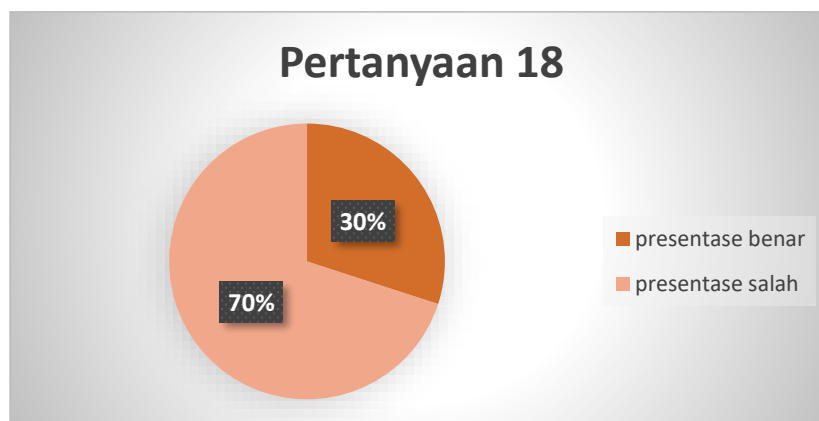
**Grafik 4. 18**  
Distribusi Frekuensi Hasil Dari Pertanyaan 16

Dari diagram diatas dapat disimpulkan bahwa sample yang menjawab pertanyaan 16 dengan benar berjumlah 26 orang dengan presentasi 86%, sedangkan sample yang menjawab pertanyaan 16 dengan salah berjumlah 4 orang dengan presentasi 14%.



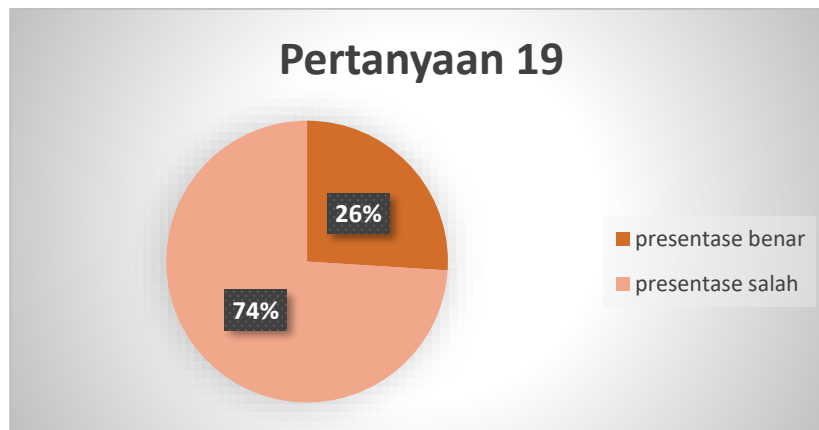
Grafik 4. 19  
Distribusi Frekuensi Hasil Dari Pertanyaan 17

Dari diagram diatas dapat disimpulkan bahwa sample yang menjawab pertanyaan 17 dengan benar berjumlah 28 orang dengan presentasi 93%, sedangkan sample yang menjawab pertanyaan 17 dengan salah berjumlah 2 orang dengan presentasi 7%.



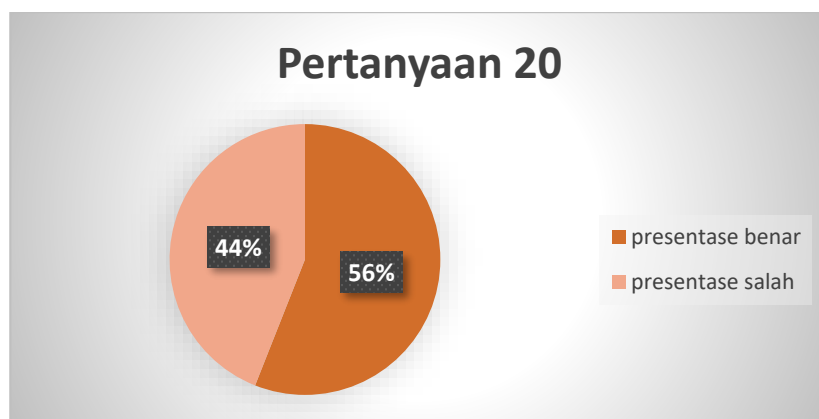
Grafik 4. 20  
Distribusi Frekuensi Hasil Dari Pertanyaan 18

Dari diagram diatas dapat disimpulkan bahwa sample yang menjawab pertanyaan 18 dengan benar berjumlah 9 orang dengan presentasi 30%, sedangkan sample yang menjawab pertanyaan 18 dengan salah berjumlah 21 orang dengan presentasi 70%.



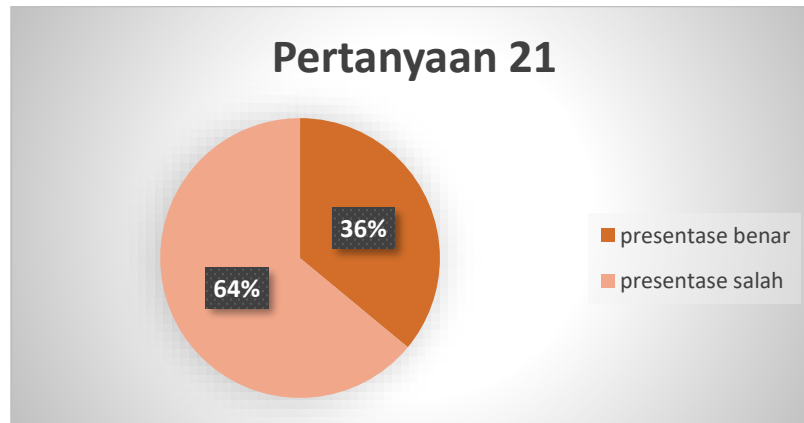
*Grafik 4. 21*  
Distribusi Frekuensi Hasil Dari Pertanyaan 19

Dari diagram diatas dapat disimpulkan bahwa sample yang menjawab pertanyaan 19 dengan benar berjumlah 8 orang dengan presentasi 26%, sedangkan sample yang menjawab pertanyaan 19 dengan salah berjumlah 22 orang dengan presentasi 74%.



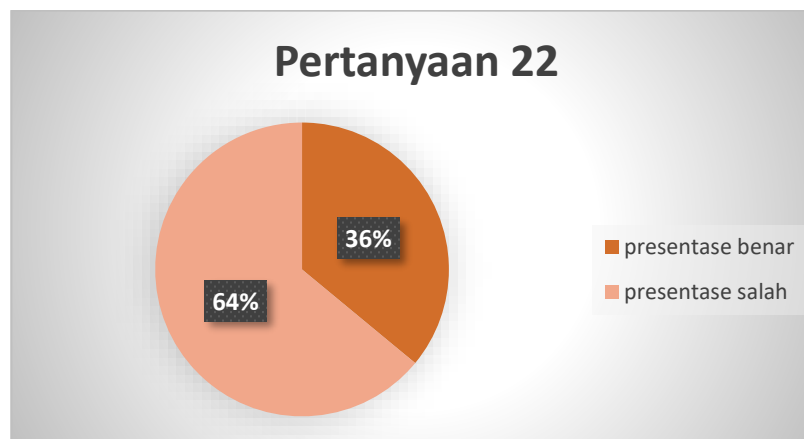
*Grafik 4. 22*  
Distribusi Frekuensi Hasil Dari Pertanyaan 20

Dari diagram diatas dapat disimpulkan bahwa sample yang menjawab pertanyaan 20 dengan benar berjumlah 17 orang dengan presentasi 56%, sedangkan sample yang menjawab pertanyaan 20 dengan salah berjumlah 13 orang dengan presentasi 44%.



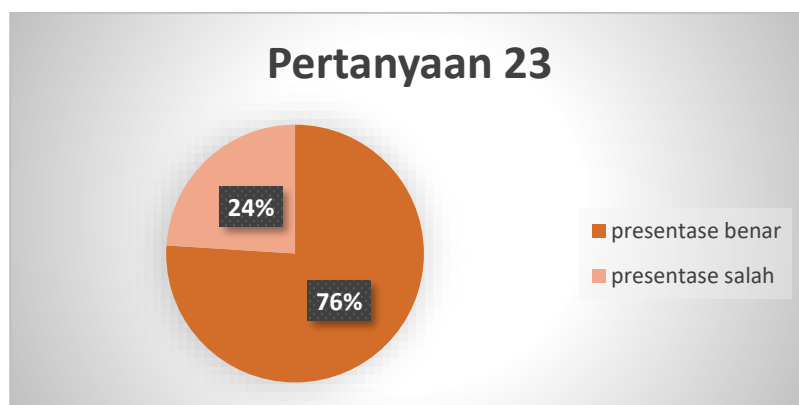
*Grafik 4. 23*  
Distribusi Frekuensi Hasil Dari Pertanyaan 21

Dari diagram diatas dapat disimpulkan bahwa sample yang menjawab pertanyaan 21 dengan benar berjumlah 11 orang dengan presentasi 36%, sedangkan sample yang menjawab pertanyaan 21 dengan salah berjumlah 19 orang dengan presentasi 64%.



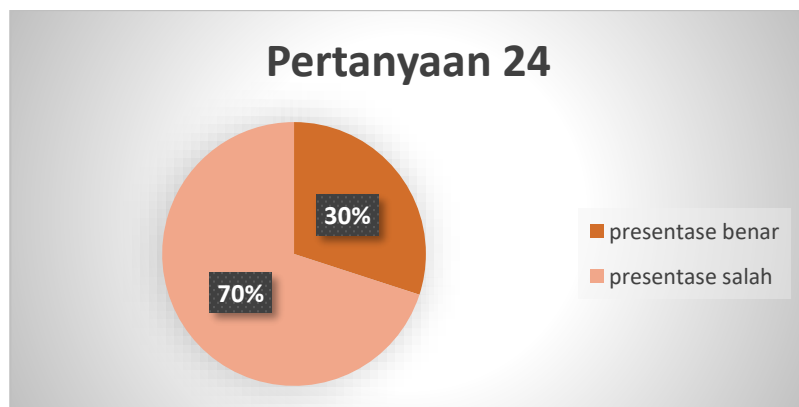
*Grafik 4. 24*  
Distribusi Frekuensi Hasil Dari Pertanyaan 22

Dari diagram diatas dapat disimpulkan bahwa sample yang menjawab pertanyaan 22 dengan benar berjumlah 11 orang dengan presentasi 36%, sedangkan sample yang menjawab pertanyaan 22 dengan salah berjumlah 19 orang dengan presentasi 64%.



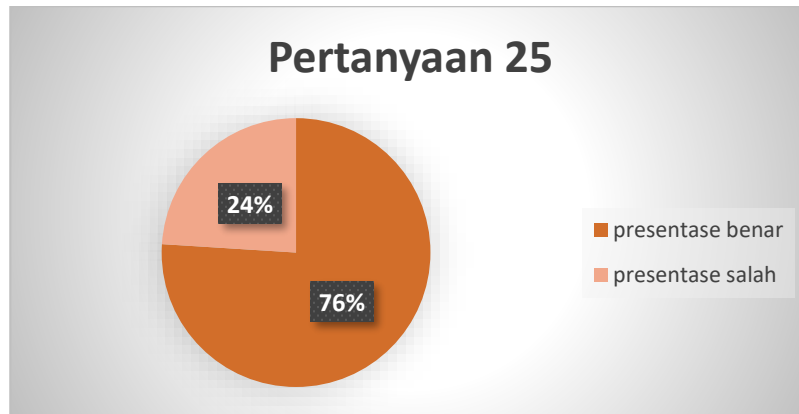
*Grafik 4. 25*  
Distribusi Frekuensi Hasil Dari Pertanyaan 23

Dari diagram diatas dapat disimpulkan bahwa sample yang menjawab pertanyaan 23 dengan benar berjumlah 23 orang dengan presentasi 76%, sedangkan sample yang menjawab pertanyaan 23 dengan salah berjumlah 7 orang dengan presentasi 24%.



*Grafik 4. 26*  
Distribusi Frekuensi Hasil Dari Pertanyaan 24

Dari diagram diatas dapat disimpulkan bahwa sample yang menjawab pertanyaan 24 dengan benar berjumlah 9 orang dengan presentasi 30%, sedangkan sample yang menjawab pertanyaan 24 dengan salah berjumlah 21 orang dengan presentasi 70%.



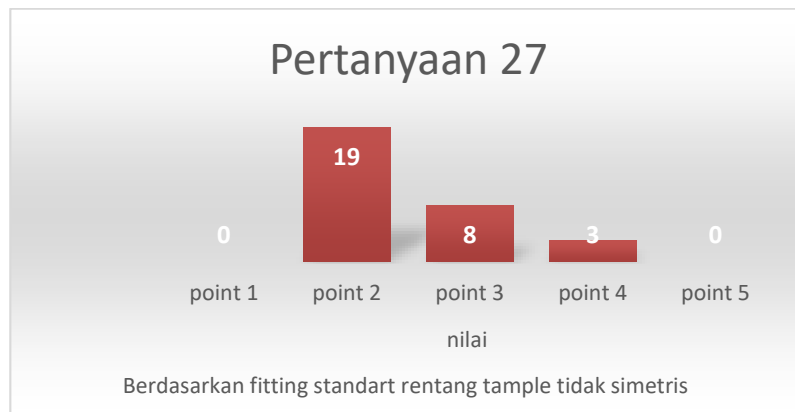
*Grafik 4. 27*  
Distribusi Frekuensi Hasil Dari Pertanyaan 25

Dari diagram diatas dapat disimpulkan bahwa sample yang menjawab pertanyaan 25 dengan benar berjumlah 23 orang dengan presentasi 76%, sedangkan sample yang menjawab pertanyaan 23 dengan salah berjumlah 7 orang dengan presentasi 24%.



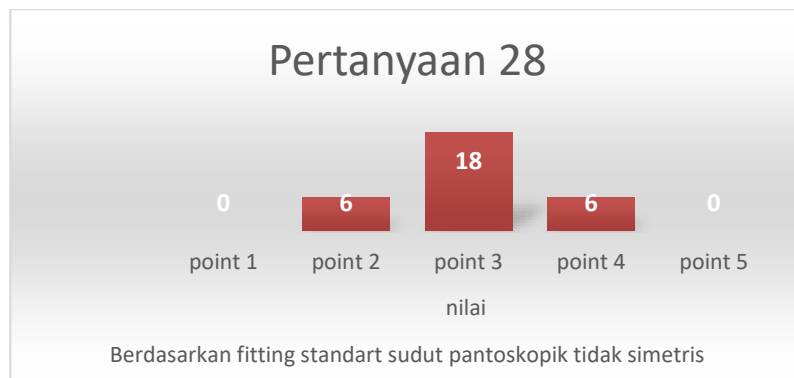
*Grafik 4. 28*  
Distribusi Frekuensi Hasil Dari Pertanyaan 26

Dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwa sample yang menjawab pertanyaan 26 dengan point 1 berjumlah 0, point 2 berjumlah 11 orang, point 3 berjumlah 16 orang, point 4 berjumlah 2 orang, dan point 5 berjumlah 0.



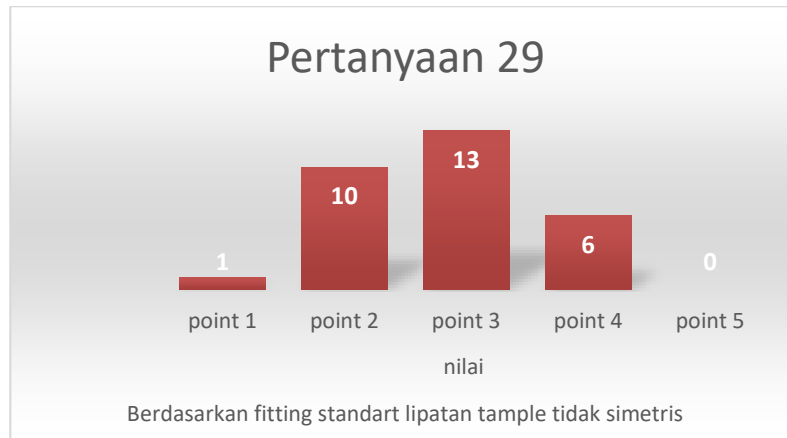
*Grafik 4. 29*  
Distribusi Frekuensi Hasil Dari Pertanyaan 27

Dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwa sample yang menjawab pertanyaan 27 dengan point 1 berjumlah 0, point 2 berjumlah 19 orang, point 3 berjumlah 8 orang, point 4 berjumlah 3 orang, dan point 5 berjumlah 0.



*Grafik 4. 30*  
Distribusi Frekuensi Hasil Dari Pertanyaan 28

Dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwa sample yang menjawab pertanyaan 28 dengan point 1 berjumlah 0, point 2 berjumlah 6 orang, point 3 berjumlah 18 orang, point 4 berjumlah 6 orang, dan point 5 berjumlah 0.



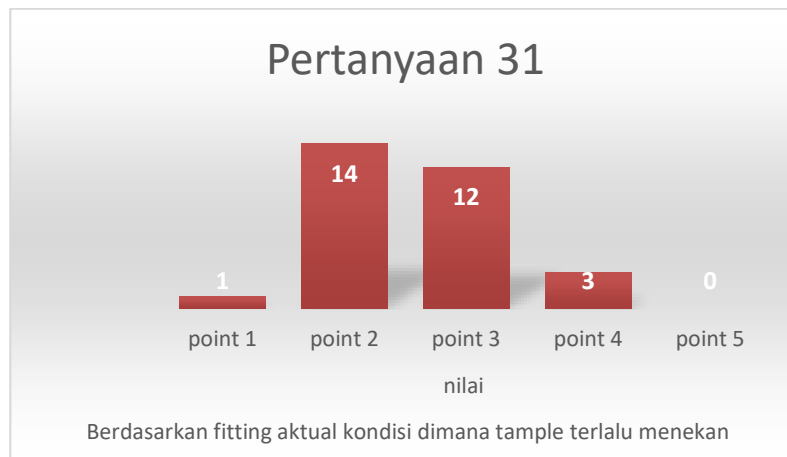
*Grafik 4. 31*  
Distribusi Frekuensi Hasil Dari Pertanyaan 29

Dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwa sample yang menjawab pertanyaan 29 dengan point 1 berjumlah 1 orang, point 2 berjumlah 10 orang, point 3 berjumlah 13 orang, point 4 berjumlah 6 orang, dan point 5 berjumlah 0.



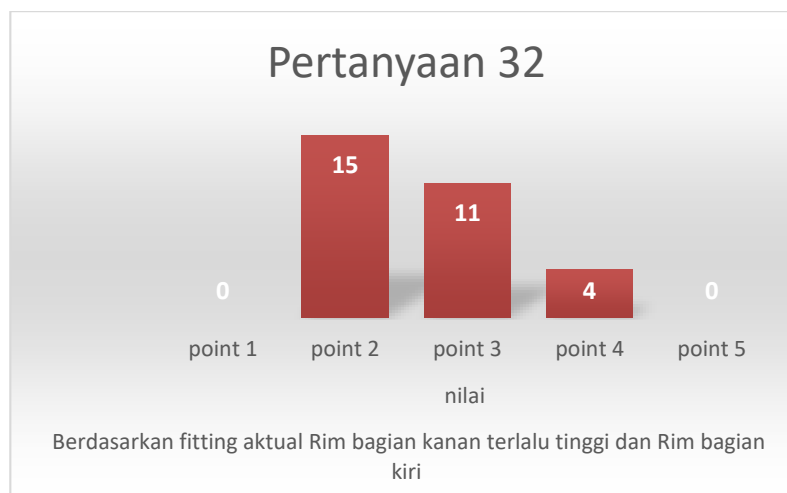
*Grafik 4. 32*  
Distribusi Frekuensi Hasil Dari Pertanyaan 30

Dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwa sample yang menjawab pertanyaan 30 dengan point 1 berjumlah 0, point 2 berjumlah 10 orang, point 3 berjumlah 14 orang, point 4 berjumlah 6 orang, dan point 5 berjumlah 0.



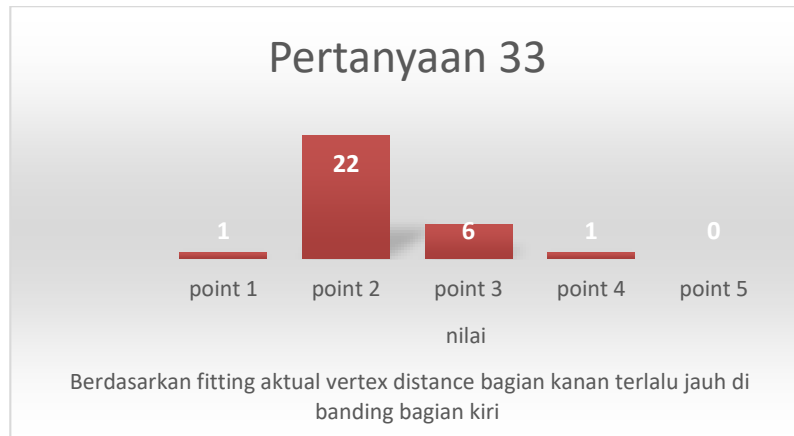
*Grafik 4. 33*  
Distribusi Frekuensi Hasil Dari Pertanyaan 31

Dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwa sample yang menjawab pertanyaan 31 dengan point 1 berjumlah 1 orang, point 2 berjumlah 14 orang, point 3 berjumlah 12 orang, point 4 berjumlah 3 orang, dan point 5 berjumlah 0.



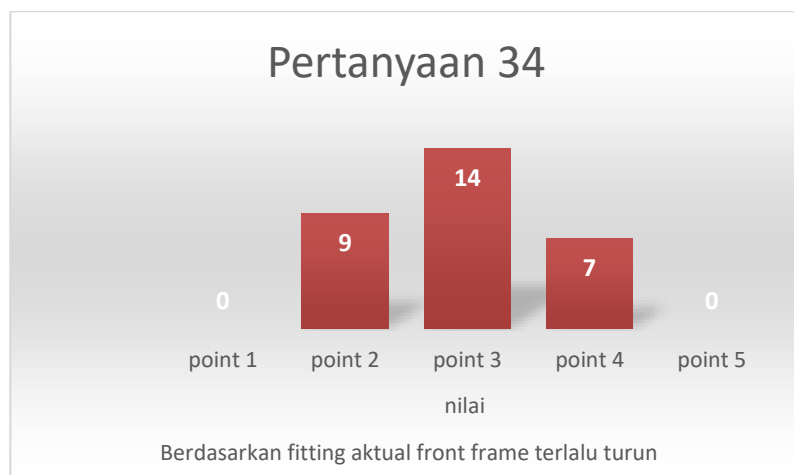
*Grafik 4. 34*  
Distribusi Frekuensi Hasil Dari Pertanyaan 32

Dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwa sample yang menjawab pertanyaan 32 dengan point 1 berjumlah 0, point 2 berjumlah 15 orang, point 3 berjumlah 11 orang, point 4 berjumlah 4 orang, dan point 5 berjumlah 0.



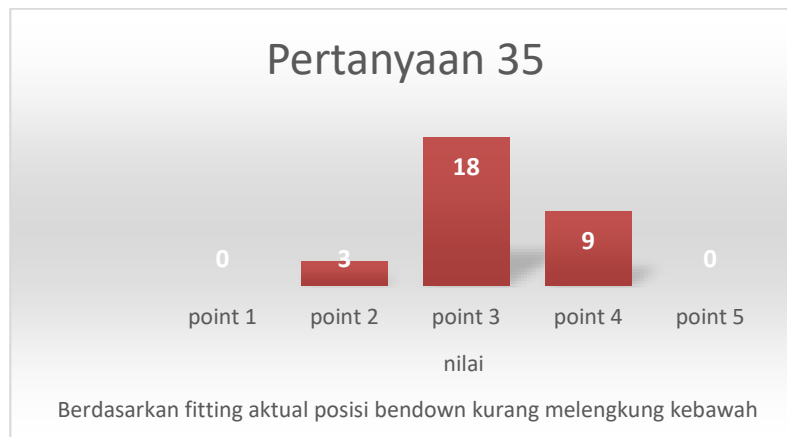
*Grafik 4. 35*  
Distribusi Frekuensi Hasil Dari Pertanyaan 33

Dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwa sample yang menjawab pertanyaan 33 dengan point 1 berjumlah 1 orang, point 2 berjumlah 22 orang, point 3 berjumlah 6 orang, point 4 berjumlah 1 orang, dan point 5 berjumlah 0.



*Grafik 4. 36*  
Distribusi Frekuensi Hasil Dari Pertanyaan 34

Dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwa sample yang menjawab pertanyaan 34 dengan point 1 berjumlah 0, point 2 berjumlah 9 orang, point 3 berjumlah 14 orang, point 4 berjumlah 7 orang, dan point 5 berjumlah 0.



*Grafik 4. 37*  
Distribusi Frekuensi Hasil Dari Pertanyaan 35

Dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwa sample yang menjawab pertanyaan 35 dengan point 1 berjumlah 0, point 2 berjumlah 3 orang, point 3 berjumlah 18 orang, point 4 berjumlah 9 orang, dan point 5 berjumlah 0.

### KESIMPULAN

Kesimpulan dari data penelitian tentang pengetahuan berdasarkan bagian-bagian frame hasil dari rata-rata jawaban benar sebanyak 26 responden dengan presentase 86%, pengetahuan berdasarkan bagian-bagian temple hasil dari rata-rata jawaban benar sebanyak 16 responden dengan presentase 53%, pengetahuan berdasarkan konstruksi bingkai kacamata hasil rata-rata jawaban benar sebanyak 26 orang dengan presentase 86%, pengetahuan berdasarkan parameter bingkai kacamata hasil rata-rata jawaban benar sebanyak 18 responden dengan presentase 60%, pengetahuan berdasarkan alat penyetelan bingkai kacamata hasil rata-rata jawaban benar sebanyak 15 responden dengan presentase 50%.

Sehingga terlihat bahwa keseluruhan pengetahuan mahasiswa tentang pengetahuan penyetelan diatas 60% baik sedangkan 50% kurang baik berkenaan dengan pengetahuan tentang alat.

Dari data penelitian tentang keterampilan fitting standart berdasarkan brige (x-ing) sebanyak 18 responden dengan presentase 60%, keterampilan fitting standart berdasarkan rentang temple tidak simetris sebanyak 11 orang dengan presentase 36%, keterampilan fitting standart berdasarkan sudut pantoskopik tidak simetris sebanyak 24 orang dengan presentase 80%, keterampilan fitting standart berdasarkan lipatan temple tidak simetris sebanyak 19 orang dengan presentase 66%. Sedangkan kesimpulan dari data penelitian tentang keterampilan fitting aktual berdasarkan kondisi dimana temple terlalu menekan sebanyak 15 orang dengan presentase 50%, keterampilan fitting aktual berdasarkan rim bagian kanan terlalu tinggi dari rim bagian kiri sebanyak 15 orang dengan presentase 50%, keterampilan fitting aktual berdasarkan vertex distance bagian kanan terlalu jauh di banding bagian kiri sebanyak 7 orang dengan presentase 23%, keterampilan fitting aktual berdasarkan front frame terlalu turun sebanyak 21 orang dengan presentase 70%, keterampilan fitting aktual berdasarkan posisi bendown kurang melengkung kebawah sebanyak 27 dengan presentase 90%.

Hasilnya diatas 60% yang nilainya (point 3-point 4) kecuali tentang fitting standart rentang temple tidak sejajar 36%, sedangkan fitting aktual rata-rata diatas 50% (point 3-point 4) kecuali vertex distance bagian kanan terlalu jauh di banding bagian kiri 23%.

Pengetahuan tentang penyetelan secara umum sudah baik. Namun untuk fitting terutama aktual masih dibawah 70%.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada ARO Leprindo Jakarta atas bantuannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, N. D., Husna, H. N., & Sari, D. L. (2020). Sudut Pantoscopic Pemakai Kacamata di SMA Al-Muttaqin. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada : Jurnal Ilmu Ilmu Keperawatan, Analisis Kesehatan dan Farmasi*, 20(2), 153.
- Aldebasi, Y. H. (2013). A descriptive study on compliance of spectacle-wear in children of primary schools at Qassim. *International Journal of Health Sciences*, Qassim University, 7(3), 291-299.
- Apa Itu Kompetensi? (2023, February 18). Retrieved from Badan Nasional Sertifikasi Profesi: <https://kompetensi.info/tag/badan-nasional-sertifikasi-profesi>
- Cara Fitting Kacamata. (2014, maret 13). Retrieved from Blog Artikel Kita: <https://blogartikelkita.blogspot.com/2014/03/cara-fitting-kacamata.html?m=1>
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung.
- Susilowati. (2017). *Kegiatan Humas Indonesia Bergerak Dikantor Pos Depok II Dalam Meningkatkan Citra Instansi Pada Publik Eksternal*.
- Wahab, A., Syahid, A., & Junaedi. (2021). Penyajian Data Dalam Tabel Distribusi Frekuensi Dan Aplikasi Pada Ilmu Pendidikan. *Education and Learning Journal*, 40-48.